

## Intensi Berwirausaha: Analisis Bibliometrik

<sup>1</sup> Ajeng Zaskia, <sup>2</sup> Hari Mulyadi

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup> [ajengzaskia@upi.edu](mailto:ajengzaskia@upi.edu), <sup>2</sup> [harimulyadi@upi.edu](mailto:harimulyadi@upi.edu)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the trend of entrepreneurial intention publications about important journals in this field, years with maximum publications, most frequently published journals, productive authors, productive affiliations, productive countries, the relationship between authors and keywords that appear most often. Research design used is Bibliometric analysis. Document sources come from Scopus as many as 873, during the 2010-2021 period. Then analyzed using Excel and Vos Viewer. The results of the study indicate that the International Entrepreneurship And Management Journal is the most relevant source and produces many publications related to entrepreneurial intention. The study shows that the highest publication will be in 2021 with 180 documents. Liñán, F is the most prolific writer with 16 publication files. Jakarta State University is the most excellent affiliate. Malaysia is the country with the highest contribution to entrepreneurial intention scientific publications, Wibowo A. is a writer who has relationships with other people and the keyword that appears most often is entrepreneurial intention. The findings in this study have several important implications, both for readers as information, entrepreneurial intention researchers or for further research in an effort to increase research on entrepreneurial intention in the future. Originality This study is the first to review and map the entrepreneurial intention study using bibliometric analysis, using data from year to year. All articles published in the journal have been reviewed in terms of methodology, country/country group of cases and topics/subtopics for future research.*

*Keywords:* Intention, Entrepreneurial Intention, Bibliometric.

### ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi Intensi Berwirausaha tentang jurnal penting di bidang ini, tahun dengan publikasi maksimum, jurnal yang paling sering diterbitkan, penulis produktif, afiliasi produktif, negara produktif, hubungan antara penulis dan kata kunci yang paling sering muncul.. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis Bibliometrik. Sumber dokumen berasal dari Scopus sebanyak 873, selama periode 2010-2021. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Excel dan Vos Viewer. Hasil kajian, menunjukkan bahwa International Entrepreneurship and Management Journal merupakan sumber paling relevan dan banyak menghasilkan publikasi terkait Intensi Berwirausaha. Kajian menunjukkan bahwa publikasi tertinggi berada pada tahun 2021 sebanyak 180 dokumen. Liñán, F adalah penulis paling produktif dengan menghasilkan 16 file publikasi. Universitas Negeri Jakarta merupakan afiliasi yang paling unggul. Malaysia merupakan negara terit tinggi penyumbang publikasi ilmiah Intensi Berwirausaha, Wibowo A. adalah penulis yang memiliki hubungan dengan orang lain dan Kata kunci yang paling sering muncul adalah Intensi Berwirausaha. Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi pembaca sebagai informasi, peneliti Intensi Berwirausaha atau untuk penelitian selanjutnya dalam upaya peningkatan penelitian mengenai Intensi Berwirausaha pada masa yang akan. Orisinalitas Kajian ini merupakan kajian yang pertama mengulas dan memetakan studi Intensi Berwirausaha dengan menggunakan analisis bibliometrik, digunakan data dari tahun ke tahun. Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal telah ditinjau dalam hal

metodologi, kelompok negara/negara kasus dan topik/subtopik untuk penelitian di masa depan.

*Kata kunci: Intensi, Intensi Berwirausaha, Bibliometrik*

## PENDAHULUAN

Intensi Berwirausaha dapat digambarkan sebagai proses pencarian pengetahuan yang dapat digunakan untuk mencapai dorongan bisnis. Orang yang ingin memulai sebuah perusahaan akan memiliki karakter yang berbeda dari seseorang yang enggan untuk membuat bisnis baru (Hsu et al., 2019). Oleh karena itu, Intensi Berwirausaha merupakan penentu strategis dari kecenderungan individu untuk memulai dan mengoperasikan perusahaan. Jika seorang individu tidak tertarik untuk berwirausaha, semua hal yang terkait dengan proses bisnis akan tampak lebih berat daripada yang terlibat dalam kewirausahaan (esfandiar et al, 2019). Mereka dipandang sebagai pengambil risiko dengan optimisme dan kepercayaan diri yang cukup yang mulai mewujudkan ide-ide mereka dan ingin sukses secara mandiri di dunia bisnis (Davidson, 2015). Oleh karena itu, ide kewirausahaan yang unik harus dianggap sebagai peluang pertumbuhan ekonomi yang sesungguhnya (Padilla, 2014).

Intensi Berwirausaha merupakan suatu kemauan dan kemampuan dalam mendirikan usaha dengan kekuatan diri sendiri (Pasaribu & Wakhinuddin, 2020). Intensi dalam berwirausaha merupakan suatu bentuk ketertarikan seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan usaha dengan idenya sendiri secara kreatif dan inovatif (Hariani et al., 2018). Dalam berwirausaha dibutuhkan keinginan dari dalam diri untuk menjalankan usahanya secara mandiri atau bekerja untuk diri sendiri (Rosmiati et al., 2019). Seseorang dengan niat berwirausaha akan memiliki motivasi terhadap diri sendiri guna mewujudkan cita-citanya di masa depan karena mereka memiliki motivasi atau keinginan yang kuat serta memiliki locus control agar bisa menghadapi masalah yang ada (Nikmah & Nugraha, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensi atau minat dalam berwirausaha merupakan suatu keinginan dan keberanian seseorang untuk memulai atau menciptakan suatu usaha mulai dari merencanakan hingga mewujudkan usaha tersebut dengan segala resiko dan peluang yang sudah diketahui.

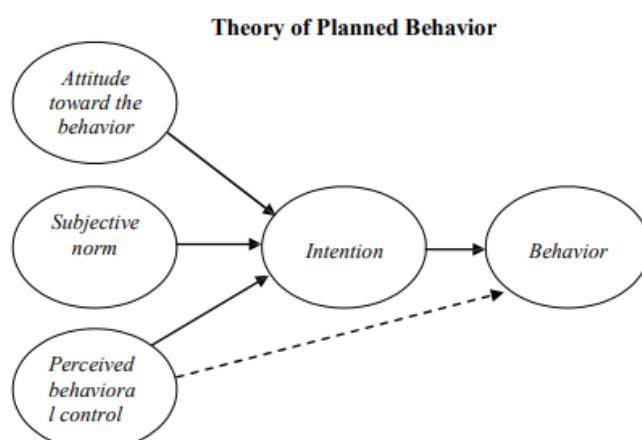
Keinginan dalam diri untuk mulai berwirausaha tidak dapat muncul begitu saja tanpa adanya faktor yang mempengaruhinya (Kurniawan et al., 2016). Faktor niat dalam berwirausaha dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri manusia meliputi kepribadian, pola pikir, motivasi, perilaku, komitmen, serta kemampuan dalam diri. Sedangkan faktor eksternal dari minat berwirausaha dapat berupa pendidikan, lingkungan serta dukungan yang diperoleh dari keluarga maupun lingkungan sekitar serta kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu & Wakhinuddin (2020) diketahui bahwa terdapat faktor utama yang membentuk minat berwirausaha yaitu pendidikan, kepribadian, motivasi, dan peluang, sedangkan faktor pendukung lainnya adalah komitmen dan kepemimpinan.

Kajian terkait Intensi Berwirausaha dalam literatur dan penelitian, sebagian besar didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan

atau penyempurnaan dari *Reason Action Theory* oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Menurut Ajzen dan Fishbein (1991) menjelaskan pengertian niat sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku. Sebuah perilaku yang muncul secara sistematis dan beruntun tidaklah datang dari keputusan yang bersifat impulsif dan spontan melainkan telah melalui rangkaian langkah perencanaan, pembentukan dan penguatan niat serta kesiapan mental individual. Teori ini menjelaskan tentang intensi (niat) individu untuk melakukan tindakan atau pelaku tertentu. Niat dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi (niat) merupakan indikasi seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan

Kemudian niat merupakan perkiraan seseorang mengenai seberapa besar kemungkinan dirinya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Menurut Ajzen (2005) teori *planned behavior* menyebutkan bahwa intensi (niat) adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu:

1. Sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*).
2. Norma subjektif (*subjective norm*).
3. Persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*).



Sumber: Ajzen, Icek, "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.

**Gambar 1. Theory of Planned Behavior (TPB)**

Dalam hal ini, intensi merupakan fokus dari *Teori Planned of Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen yang mana menunjukkan seberapa besar usaha individu untuk mencoba mendorong terjadinya suatu tindakan (Alimbudiono 2020). Intensi, secara umum dapat didefinisikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang (Badri & Hachicha, 2019) atau kesediaan individu terkait dengan upaya yang ingin ia lakukan untuk mencapai perilaku tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, intensi didefinisikan sebagai kesadaran, tekad dan niat dari individu untuk mulai mendirikan usaha baru (Newman et al., 2019). Definisi dari Intensi dipaparkan oleh (Firmansyah 2019) yang mana merupakan kemauan seorang dalam melaksanakan suatu hal yang bisa diwujudkan pada waktu serta peluang yang sesuai serta diiringi oleh upaya dalam melaksanakannya

Bibliometrik mencakup analisis kuantitatif dari publikasi atau dokumen tertentu, termasuk penulis, subjek, informasi publikasi, sumber yang dikutip, dan masih banyak lagi. Analisis bibliometrik dapat mengkaji seberapa ilmiah proses komunikasi itu

sendiri (Güzeller dan eliker, 2018). Studi bibliometrik memungkinkan untuk mengidentifikasi tren di area (bidang studi) tertentu dengan mengukur literatur di area tersebut (Kasemodel et al. 2016).

Kajian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Q1. Di jurnal mana artikel tentang Intensi Berwirausaha paling sering diterbitkan?
- Q2. Pada tahun berapa, jumlah makalah paling banyak diterbitkan pada tahun 2010-2021?
- Q3. Siapa penulis paling produktif?
- Q4. Afiliasi apa yang paling produktif?
- Q5. Manakah negara yang paling produktif?
- Q6. Penulis mana yang paling banyak menulis bersama, dengan penulis lain?
- Q7. Manakah kata kunci yang paling sering muncul?

Berbagai penulis telah melakukan analisis bibliometrik tentang kewirausahaan sosial (Granados dkk., 2011; Sassmannshausen dan Volkmann, 2013; ReyMartídkk., 2016), dan beberapa topik terkait lainnya, seperti kewirausahaan pedesaan (Pato dan Teixeira, 2016), kewirausahaan internasional (pelayan dkk., 2016), pendidikan kewirausahaan (Kakouris dan Georgiadis, 2016), kewirausahaan dan penelitian perusahaan keluarga (Lopez-Fernández dkk., 2016) dan usaha kecil dan kewirausahaan (Volery dan Mazzarol, 2015). Dengan menelusuri literatur yang tersedia, terlihat bahwa penelitian yang menyajikan jenis analisis bibliometrik tentang Intensi Berwirausaha masih tergolong sedikit, khususnya di Indonesia.

Orisinalitas Kajian ini merupakan kajian yang pertama mengulas dan memetakan studi Intensi Berwirausahas dengan menggunakan analisis bibliometrik, digunakan data dari tahun 2006 sampai 2021. Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal telah ditinjau dalam hal metodologi, kelompok negara/negara kasus dan topik/subtopik untuk penelitian di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah memetakan trend visual dalam Intensi Berwirausaha sejak diterbitkan internasional dalam 11 tahun terakhir dan telah terindeks oleh Scopus. Data yang digunakan dikumpulkan dari Scopus database menggunakan layanan pencarian dokumen pada bulan November 2021. Oleh karena itu, metode bibliometrik dan menganalisis data peneliti diterapkan untuk menganalisis layanan hasil pencarian dari Scopus dan aplikasi VOSviewer.

VOSviewer sebagai alat yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik, yaitu jumlah studi, peneliti, akademisi afiliasi, negara, bidang, kata kunci, dan penulis kerjasama. Penelitian ini telah dilakukan oleh mengidentifikasi kata kunci yang terkait dengan Intensi Berwirausaha untuk mencari dan mengidentifikasi artikel terkait dari dalam Basis data Scopus untuk data yang dianalisis adalah periode tahun 2010-2021 tentang *Enterpreneurial Intention*. Untuk memudahkan pencarian, keyword yang digunakan adalah "*Enterpreneurial Intentions*", abstrak dan judul sehingga diperoleh hasil awal sebanyak 873 dokumen (string TITLE-ABS-KEY ('Enterpreneurial AND Intention')).

Untuk memahami pola aliran penelitian dalam Intensi Berwirausaha desain penelitian yang disusun harus terstruktur dengan jelas berdasarkan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Studi bibliometrik sangat memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan semua jenis data publikasi terkait objek penelitian, dan untuk menganalisisnya digunakan metodologi yang tepat melalui pertanyaan penelitian berikut ini:

- RQ1. Di jurnal mana artikel tentang Intensi Berwirausaha paling sering diterbitkan?  
RQ2. Pada tahun berapa, jumlah makalah paling banyak diterbitkan pada tahun 2010-2021?  
RQ3. Siapa penulis paling produktif?  
RQ4. Afiliasi apa yang paling produktif?  
RQ5. Manakah negara yang paling produktif?  
RQ6. Penulis mana yang paling banyak menulis bersama, dengan penulis lain?  
RQ7. Manakah kata kunci yang paling sering muncul?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Publikasi

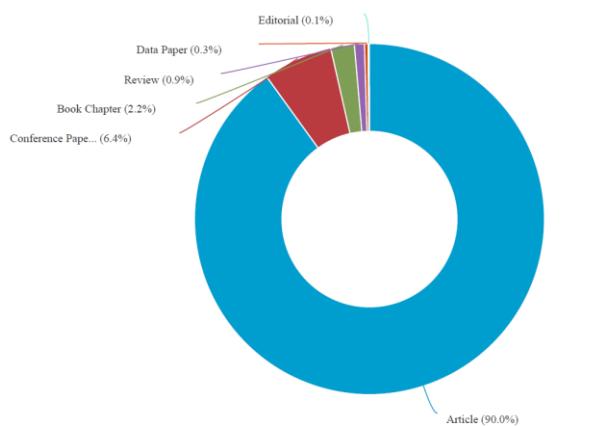
Hasil pencarian menunjukkan bahwa ditemukan 873 publikasi artikel ilmiah dari database Scopus untuk periode penelitian (2010-2021). Sumber utama adalah , *article* 786 dokumen , *conference paper* 56 dokumen, *book chapter* 19 dokumen, *review* 8 dokumen, *data paper* 19 dokumen dan *editorial* 1 dokumen. Publikasi ini diunduh kemudian dimasukan dalam perangkat lunak *spreadsheet Msc. Excel* untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Deskripsi informasi tentang publikasi disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 2

**Tabel 1.** Deskripsi informasi tentang publikasi berdasarkan jenis dokumen (2010-2021)

Document Types	Records
<i>Article</i>	<b>786</b>
<i>Conference paper</i>	<b>56</b>
<i>Book chapter</i>	<b>19</b>
<i>Review</i>	<b>8</b>
<i>Data paper</i>	<b>3</b>
<i>Editorial</i>	<b>1</b>

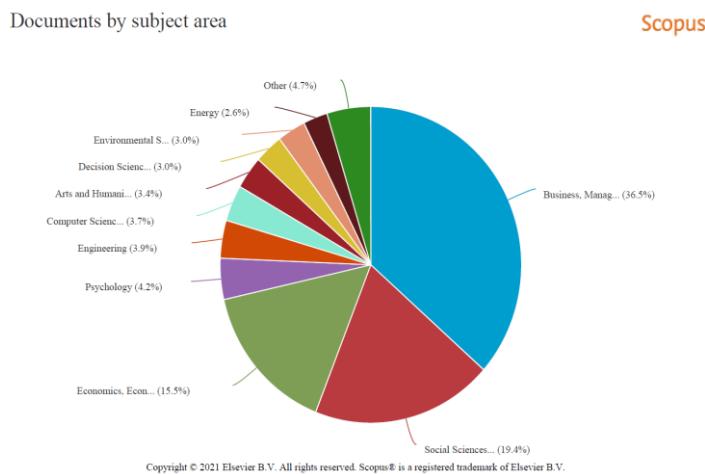
Documents by type

Scopus



**Gambar 2. Documents by Type**

Analisis berdasarkan *subject area* dalam Scopus, menunjukkan bahwa literatur terkait Intensi Berwirausaha terbagi menjadi 11 bidang studi, secara lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.



Berdasarkan Gambar 3. Diperoleh informasi bahwa sebagian besar publikasi telah ditemukan pada bidang studi *bussines management*, *social sciences*, dan *economics* merupakan tiga bidang studi yang paling tinggi dan banyak disitasi.

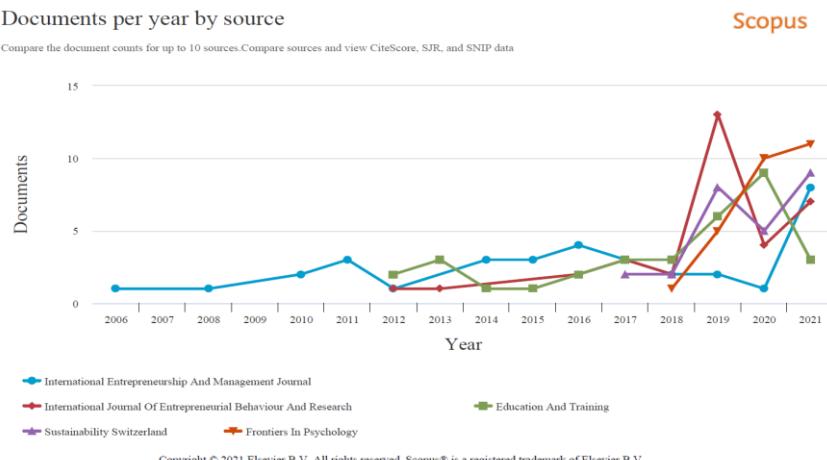
### Analisis Frekuensi Jurnal

RQ1. Di jurnal mana artikel tentang Intensi Berwirausaha paling sering diterbitkan?

Dari hasil penelusuran dengan kata kunci Intensi Berwirausaha pada database Scopus diperoleh sebanyak 873 dokumen. Dari jumlah tersebut publikasi Intensi Berwirausaha terbanyak dipublikasikan pada *International Entrepreneurship And Management Journal* yaitu sebanyak 34 publikasi. Selengkapnya 10 besar jurnal yang mempublikasikan *Intensi Berwirausaha* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Menunjukkan frekuensi publikasi jurnal pada penelitian Intensi Berwirausaha.

Source Titles (Scopus)	Records
<i>International Entrepreneurship And Management Journal</i>	34
<i>Education And Training</i>	33
<i>International Journal Of Entrepreneurial Behaviour And Research</i>	33
<i>Frontiers In Psychology</i>	27
<i>Sustainability Switzerland</i>	26
<i>International Journal Of Entrepreneurship And Small Business</i>	22
<i>Journal Of Entrepreneurship In Emerging Economies</i>	19
<i>Entrepreneurship Research Journal</i>	16
<i>Journal Of Entrepreneurship Education</i>	16
<i>Academy Of Entrepreneurship Journal</i>	15



**Gambar 4.** Frekuensi publikasi berdasarkan jurnal (2010-2021)

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 4. Diketahui bahwa kontribusi jurnal tiga teratas yaitu International Entrepreneurship And Management Journal , Education And Training, dan International Journal Of Entrepreneurial Behaviour And Research.

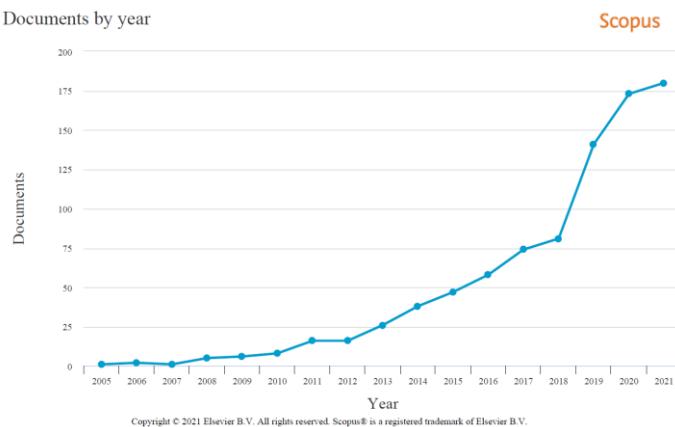
### Keluaran Publikasi Menurut Tahun

RQ2. Pada tahun berapa, jumlah makalah paling banyak diterbitkan pada tahun 2010-2021?

Tabel 3 menunjukkan tahun publikasi selama periode tinjauan literatur. Rata-rata artikel jurnal yang diterbitkan secara keseluruhan periode 2010-2021 sebesar 79 dokumen. Peningkatan jumlah publikasi pada periode 2019 hingga 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Di sisi lain, 2021 merupakan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 180 dokumen.

**Tabel 3.** Output publikasi berdasarkan tahun (2010-2021)

<b>Publication Years</b>	<b>Records</b>
2021	180
2020	173
2019	141
2018	81
2017	74
2016	58
2015	47
2014	38
2013	26
2012	16
2011	16
2010	8



**Gambar 5.** Output publikasi berdasarkan tahun (2010-2021)

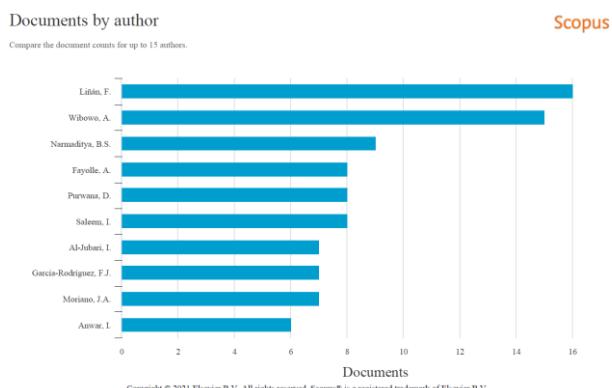
### Penulis/Rekan Penulis Paling Produktif

RQ3. Siapa penulis paling produktif?

Menurut temuan; terdapat ada 168 penulis yang berkontribusi dalam penulisan makalah Intensi Berwirausaha sebagai penulis atau rekan penulis dalam 152 publikasi. Mayoritas penulis atau rekan penulis dihitung dalam publikasi hanya dalam satu dokumen. Tabel 4 dan Gambar 6 menunjukkan sepuluh penulis/penulis bersama yang paling banyak melakukan publikasi.

**Tabel 4.** Frekuensi publikasi berdasarkan autor (2010-2021)

<b>Author name</b>	<b>Record</b>
Liñán, F	16
Wibowo, A	15
Narmaditya, B.S	9
Fayolle, A	8
Purwana, D	8
Saleem, I	8
Al-Jubari, I	7
García-Rodríguez, F.J	7
Morianio, J.A	7
Anwar, I	6



**Gambar 6.** Penulis paling produktif menurut volume publikasi

Berdasarkan informasi di atas, diketahui bahwa Liñán, F adalah penulis produktif dengan hasil publikasi sebanyak 16 dokumen, disusul oleh Wibowo, A dengan publikasi 15 dokumen. Meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan dokumen publikasi per penulis, kedua peneliti tersebut sedikit lebih tinggi daripada penulis lain yang hanya menerbitkan satu makalah.

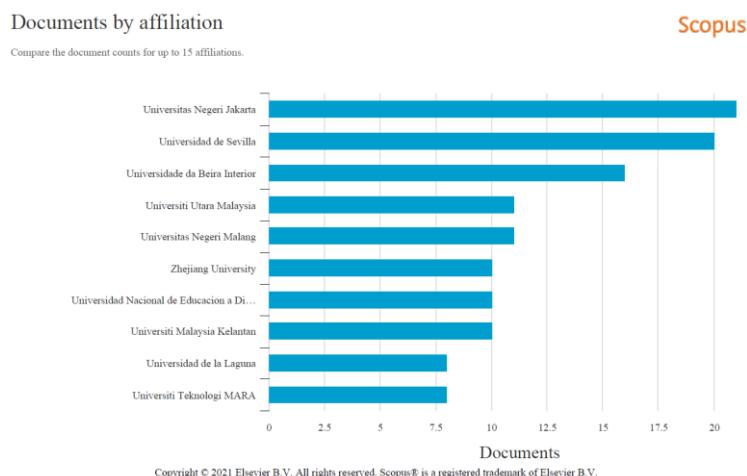
### Institusi Paling Produktif

RQ4. Afiliasi apa yang paling produktif?

Menurut temuan, Tabel 5 dan Gambar 7. menunjukkan bahwa institusi yang paling produktif dan aktif pada subjek Intensi Berwirausaha sebagian besar Universitas Negeri Jakarta (UNJ), diikuti Universidad de Sevilla, dan Universidad da Beira Interior. Universitas Negeri Jakarta menjadi Institusi yang paling banyak melakukan publikasi terkait Intensi Berwirausaha.

**Tabel 5.** Frekuensi publikasi berdasarkan institusi (2010-2021)

Affiliation	Record
Universitas Negeri Jakarta	21
Universidad de Sevilla	20
Universidade da Beira Interior	16
Universiti Utara Malaysia	11
Universitas Negeri Malang	11
Zhejiang University	10
Universidad Nacional de Educacion a Distancia	10
Universiti Malaysia Kelantan	10
Universidad de la Laguna	8
Universiti Teknologi MARA	8



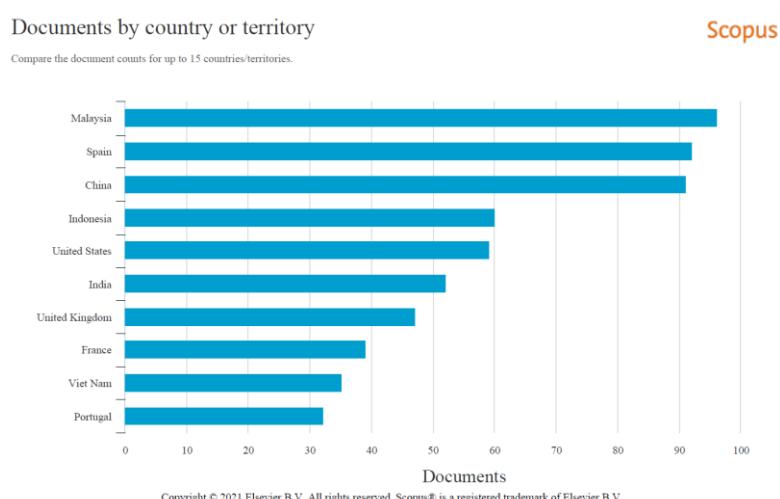
**Gambar 7.** Institusi paling produktif berdasarkan jumlah publikasi Negara Paling Produktif

RQ5. Manakah negara yang paling produktif?

Dari hasil pengelompokan berdasarkan negara menunjukkan bahwa Malaysia merupakan negara terit tinggi penyumbang publikasi ilmiah Intensi Berwirausaha tertinggi. Disusul Spain, China dan diurutan ke empat ditempati oleh Indonesia.

**Tabel 6.** Jumlah publikasi ilmiah *Intensi Berwirausaha* berdasarkan negara.

Country	Record
Malaysia	96
Spain	92
China	91
Indonesia	60
United States	59
India	52
United Kingdom	47
France	39
Vietnam	35
Portugal	32



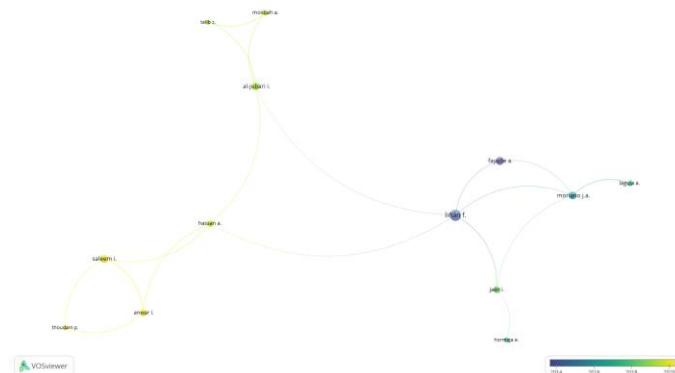
**Gambar 8.** Negara paling produktif berdasarkan jumlah publikasi

Tabel 6 dan Gambar 8 menunjukkan bahwa negara yang paling produktif mempublikasikan publikasi ilmiah Intensi Berwirausaha adalah Malaysia sebanyak 96 publikasi. Disusul diurutan ke dua yaitu Spain sebanyak 92 publikasi, kemudian diikuti China sebanyak 91 publikasi dan Indonesia sebanyak 60 publikasi.

#### Penulis Menulis Bersama

RQ6: . Penulis mana yang paling banyak menulis bersama, dengan penulis lain??

Analisis gabungan pengarang dan jaringan terkait pola kerjasama antar individu dapat dilihat pada Gambar 9. Dalam analisis ini, setiap simpul mewakili pengarang dalam hubungan tulisannya. Banyak dimensi yang berbeda dapat diintegrasikan dalam analisis ini untuk memvisualisasikan kelompok dan asosiasi antara dimensi atau perubahan waktu. Gambar 9 menunjukkan analisis jaringan penulis dilihat dari tahun penulis bersama. Dalam hal ini, hubungan penulis dapat diklasifikasikan sebagai hubungan tahunan mereka. Terbukti Wibowo A. adalah penulis yang memiliki hubungan dengan orang lain. Sementara itu, studi terbaru ditandai kuning, seperti yang dilakukan Narmaditya B.S.



**Gambar 9.** Hubungan antara penulis *Intensi Berwirausaha*  
**Analisis Kata Kunci Yang Paling Sering Muncul**

RQ7. Manakah kata kunci yang paling sering muncul?

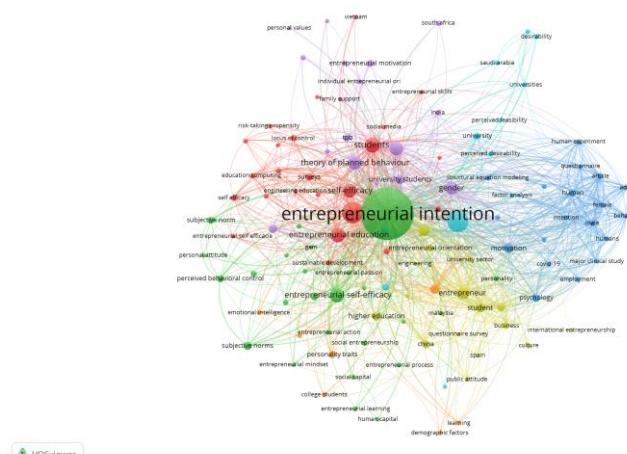
Hasil ini diambil dari judul, kata kunci, dan abstrak dengan perhitungan penuh dari jumlah minimum peristiwa yang ditetapkan menjadi 6 istilah. Ditemukan sebanyak 120 item yang memenuhi kriteria. Kata-kata umum dikecualikan dalam item ini. Setiap item yang mewakili kata kunci ditambahkan, yang ditunjukkan oleh ukuran simpul. Dengan kata lain, ukuran simpul menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci bersama. Tujuh kelompok diidentifikasi di sini. Kata kunci yang muncul pada setiap klaster yang mewakili alur studi pendidikan rendah karbon dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Keywords Representing Each Claster.**

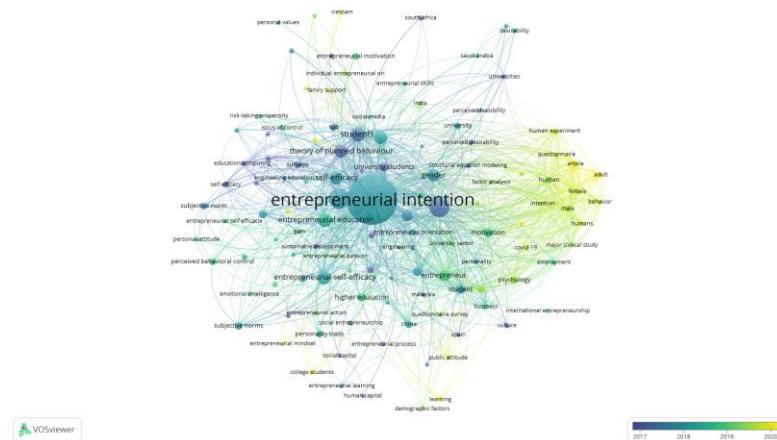
No	Cluster	Element
1	The first cluster	Economics, education computing, engineering education, entrepreneurial education, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial self efficacy, entrepreneurial skills, entrepreneurship education, family support, information management, innovation, innovativeness, locus of control, need for achievement, risk-taking propensity, role model, role models, self efficacy (2), social media, student entrepreneurship, students, surveys, sustainable development, Vietnam
2	The second cluster	Creativity, entrepreneurial action, entrepreneurial alertness, entrepreneurial behavior, Intensi Berwirausaha, entrepreneurial learning, entrepreneurial mindset, entrepreneurial passion, entrepreneurial process, entrepreneurial self-efficacy, fear of failure, gem, human capital Malaysia, opportunity recognition, perceived behavioral control, perceived behavioural control, personal attitude, personality, proactive personality, social capital, social entrepreneurship, subjective norm, subjective norms, women entrepreneurship

<b>3</b>	<i>The third cluster</i>	<i>academic entrepreneurship, adult, article behavior, covid-19, employment, female, human, human experiment, humans, intention, latin America, major clinical study, male, motivation, psychology, questionnaire, social support, structural equation model</i>
<b>4</b>	<i>The Fourth cluster</i>	<i>Business, China, culture, education, engineering, entrepreneur, entrepreneurial orientation, higher education, international entrepreneur, perception, public attitude, questionnaire survey, social norms, spain</i> <i>Student, university sector</i>
<b>5</b>	<i>The fifth cluster</i>	<i>entrepreneurial attitude, entrepreneurial motivation, entrepreneurialism, female entrepreneurship, gender, india, individual entrepreneurial, personal values</i> <i>Portugal, self-determination theory, south Africa, structural equation model, theory of planned behavior (2), tpb, university students</i>
<b>6</b>	<i>The sixth cluster</i>	<i>Desirability, entrepreneurial behaviour, entrepreneurship, factor analysis, feasibility, perceived desirability, perceived feasibility, regression analysis, saudi arabia, self-employment, universities, university</i>
<b>7</b>	<i>The seventh cluster</i>	<i>Attitude, attitudes, college students demographic factors, emotional intelligence, learning, personality traits</i>

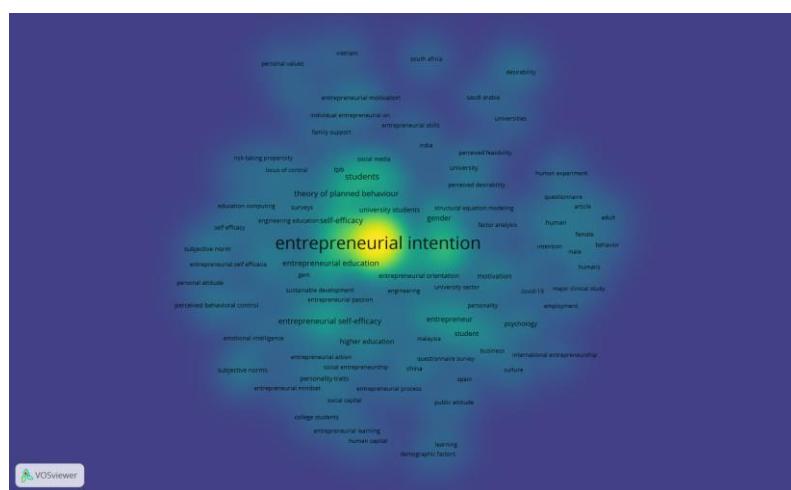
Tampilan visualisasi jaringan data pada data Scopus terkait kata kunci Intensi Berwirausaha yang telah disempurnakan dalam pencarian dapat dilihat pada Gambar 10, visualisasi overlay dapat dilihat pada Gambar 11, dan *dentity visualization* pada Gambar 12.



**Gambar 10.** Network Visualization On The Scopus Database.



Gambar 11. Visualization Of Overlay In The Scopus Data Base.



Gambar 12. Density Visualization In The Scopus Data Base.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, menunjukkan bahwa *International Entrepreneurship And Management Journal* merupakan sumber paling relevan dan banyak menghasilkan publikasi terkait Intensi Berwirausaha. Jumlah artikel yang diterbitkan pada topik penelitian telah meningkat dari periode 2010 hingga 2021 dengan rata-rata publikasi (79 artikel rata-rata per tahun). Rekor pada tahun 2021, yang merupakan catatan tertinggi diantara tahun tersebut. Liñán, F adalah penulis paling produktif dengan menghasilkan 16 file publikasi. Universitas Negeri Jakarta merupakan afiliasi yang paling unggul dalam melakukan penerbitan kajian tentang topik penelitian. Malaysia merupakan negara teritinggi penyumbang publikasi ilmiah Intensi Berwirausaha tertinggi. Wibowo A. adalah penulis yang memiliki hubungan dengan orang lain. Kata kunci yang paling sering muncul adalah Intensi Berwirausaha.

## IMPLIKASI SOSIAL

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi pembaca sebagai informasi, peneliti *Intensi Berwirausaha* atau untuk penelitian

selanjutnya dalam upaya peningkatan penelitian mengenai Intensi Berwirausaha pada masa yang akan datang.

## ORISINALISTAS

Orisinalitas Kajian ini merupakan kajian yang pertama mengulas dan memetakan studi Intensi Berwirausaha dengan menggunakan analisis bibliometric, digunakan data dari tahun 2010 sampai 2021. Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal telah ditinjau dalam hal metodologi, kelompok negara/negara kasus dan topik/subtopik untuk penelitian di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behaviour*.
- Ajzen. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Disampaikan pada Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol.50, pp: 179-211
- Alimbudiono, Ria Sandra. 2020. Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Dan Lingkungan. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Aria M, Cuccurullo C. 2017. *Bibliometric: an R-tool for comprehensive science mapping analysis*. J Informet 11(4):959–975.
- Astamoen, I. H. M. P. 2008. *Entrepreneurship* dalam Perspektif Kodisi Bangsa Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Badri, R., & Hachicha, N. 2019. *Entrepreneurship education and its impact on students' intention to start up: A sample case study of students from two Tunisian universities*. International Journal of Management Education, 17(2), 182–190. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.02.004>
- Collier, Paul. 2018. *The future of capitalism: Facing the new anxieties*. New York, NY: HarperCollins.
- Davidsson, P. 2015. *Entrepreneurial opportunities and the entrepreneurship nexus: A re-conceptualization*. J. Bus. Ventur., 30, 674–695. [CrossRef]
- De Bakker, FG, Groenewegen, P. dan Den Hond, F. 2005, “Analisis bibliometrik 30 tahun
- Duque Oliva, EJ, Cervera Taulet, A. dan Rodríguez Romero, C. 2006, “Analisis bibliometrik
- Esfandiar, K.; Sharifi-Tehrani, M.; Pratt, S.; Altinay, L. 2019. *Understanding Intensi Berwirausahas: A developed integrated structural model approach*. J. Bus. Res., 94, 172–182. [CrossRef]
- Firmansyah, Anang. 2019. Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep). Pasuruan, Jawa Timur: Kiara Media.
- Garza-Reyes, J. A. 2015. *Lean and green-a systematic review of the state of the art literature*. Journal of Cleaner Production, 102, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Granados, M.L., Hlupic, V., Coakes, E. and Mohamed, S. 2011, “*Social enterprise and social entrepreneurship research and theory: a bibliometric analysis from 1991 to 2010*”, Social Enterprise Journal, Vol. 7 No. 3, pp. 198-218. hal.2645-2653 .

- Hariani, L. S., Andayani, E., & Ain, N. 2018. Program Pengembangan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 315– 322. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2634>
- Hsu, D.K.; Burmeister-Lamp, K.; Simmons, S.A.; Foo, M.-D.; Hong, M.C.; Pipes, J.D. 2019. “*I know I can, but I don't fit*”: Perceived fit, self-efficacy, and Intensi Berwirausaha. *J. Bus. Ventur.*, 34, 311–326. [CrossRef] Jil. 16 No.28, hal.223-243.
- Journal of Business Research antara tahun 1973 dan 2014”, *Jurnal Penelitian Bisnis*, Jil. 68 No.12,
- Jurnal Internasional Layanan, Ekonomi dan Manajemen (IJSEM), Jil. 8 No. 4, hal. 227-249.
- Kakouris, A. and Georgiadis, P. 2016, “*Analysing entrepreneurship education: a bibliometric survey pattern*”, *Journal of Global Entrepreneurship Research*, Vol. 6 No. 1, p. 6.
- Kirchgässner, Gebhard. 2014. *On self-interest and greed. Centre for Economic Studies & IFO Institute (CESIFO) Working Paper No. 4883*.
- Krueger, N.; Reilly, M.D.; Carsrud, A.L. 2000. *Competing models of Intensi Berwirausahas*. *J. Bus. Ventur.*, 15, 411–432. [CrossRef]
- Krueger, N.F.; Carsrud, A.L. 1993. *entrepreneurial intention: Applying the theory of planned behaviour*. *Entrep. Reg. Dev.*, 5, 315–330. [CrossRef]
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/download/13023/7116>
- Lee, VH and Hew, JJ . 2017. “Apakah TQM memudar? Analisis bibliometrik satu dekade (2006-2015)”,
- Lopez-Fernández, M.C., Serrano-Bedia, A.M. and Pérez-Pérez, M. 2016. “*Entrepreneurship and family firm research: a bibliometric analysis of an emerging field*”, *Journal of Small Business Management*, Vol. 54 No. 2, pp. 622-639.
- Martinez-Lopez, F. J., Merigo, J. M., Gazquez-Abad, J. C., & Ruiz-Real, J. L. 2019. *Industrial marketing management: Bibliometric overview since its foundation*. *Industrial Marketing Management*, 84, 19–38. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.07.014>
- Merig-o, JM, Mas-Tur, A., Roig-Tierno, N. dan Ribeiro-Soriano, D. 2015, “Sebuah tinjauan bibliometrik dari model mengukur konsep kualitas yang dirasakan dalam menyediakan layanan internet”, inovatif, Bisnis & Masyarakat, Jil. 44 No.3, hal.283-317.
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. 2019. *Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research*. *Journal of Vocational Behavior*, 110(May), 403–419. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Nikmah, C., & Nugraha, J. 2020. *Fundamental Factor of Educations' Student in Determining Entrepreneurship Intention*. *Proceedings of International Joint*

- Conference on Arts and Humanities, 491(Ijcah), 149–154.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.025>
- Padilla-Meléndez, A.; Fernández-Gámez, M.A.; Molina-Gómez, J. 014. *Feeling the risks: Effects of the development of emotional competences with outdoor training on the entrepreneurial intent of university students.* Int. Entrep. Manag. J. 10, 861–884. [CrossRef]
- Pasaribu, M., & Wakhinuddin, S. 2020. Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK. Jurnal Imiah Pendidikan Dan ..., 4.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28679>
- Pato, M.L. and Teixeira, A.A. 2016. “Twenty years of rural entrepreneurship: a bibliometric survey”, Sociologia Ruralis, Vol. 56 No. 1, pp. 3-28.
- Rey-Martí, A., Ribeiro-Soriano, D. and Palacios-Marqués, D. 2016. “A bibliometric analysis of social entrepreneurship”, Journal of Business Research, Vol. 69 No. 5, pp. 1651-1655.
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. 2019. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik), 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Setyaningsih, I., Indarti, N., & Jie, F. 2018. Bibliometric analysis of the term “green manufacturing”. International Journal of Management Concepts and Philosophy, 11(3), 315–339. <https://doi.org/10.1504/ijmcp.2018.093500>
- Shukla, N., Merigó, J. M., Lammers, T., & Miranda, L. 2020. *Half a century of computer methods and programs in biomedicine: A bibliometric analysis from 1970 to 2017.* Computer Methods and Programs in Biomedicine, 183, 105075.  
<https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2019.105075>
- Sukses. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. 2003. *Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review.* British Journal of Management, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Tshikovhi, Ndlovuho, Shambare Richard. 2015. *Entrepreneurial knowledge, personal attitudes, and entrepreneurship intentions among South African Enactus students.* Problems and Perspectives in Management. Vol. 13, No. 1, pp: 152-158.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. 2010. Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538.  
<https://doi.org/10.1007/s11119-009-0146-3>
- Van Eck, N.J., Waltman, L., Dekker, R. and van den Berg, J. 2010. “A comparison of two techniques for bibliometric mapping: multidimensional scaling and VOS”, Journal of the American Society for Information Science and Technology, Vol. 61 No. 12, pp. 2405-2416.
- Volery, T. and Mazzarol, T. 2015. “The evolution of the small business and entrepreneurship field: a bibliometric investigation of articles published in the International Small Business Journal”, International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship, Vol. 33 No. 4, pp. 374-396.

- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. 2010. Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha
- Zimmermann, Stefan. 2014. *The pursuit of subjective well-being through specific consumption choice*. August 21.